

REPORTER

TNI AL Satgas Yonif 6 Marinir Bangkitkan Semangat Anak Papua dengan Cinta Tanah Air

Jurnalists Agung - PAPUA.REPORTER.CO.ID

Jan 29, 2025 - 08:50



Foto: Satgas Batalyon Infanteri 6 Marinir hadir menyapa murid-murid SD di Kabupaten Yahukimo, Papua, Selasa (28/01/2025).

YAHUKIMO- Keceriaan menyelimuti wajah murid-murid SD di Kabupaten

Yahukimo, Papua, saat Satgas Batalyon Infanteri 6 Marinir hadir menyapa mereka dalam patroli wilayah, Selasa (28/01/2025). Kehadiran para prajurit tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga menyuntikkan semangat cinta tanah air yang mendalam kepada generasi muda Papua.

Kegiatan ini menjadi salah satu cara personel Satgas Yonif 6 Marinir untuk mendekatkan diri dengan masyarakat setempat, khususnya anak-anak sekolah dasar. Dalam suasana penuh keakraban, para prajurit memberikan motivasi, mendampingi proses belajar, dan menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada para murid.

Dansatgas Yonif 6 Marinir, Letkol Marinir Rismanto Manurung, S.M., M.Tr. Opsla., CTMP., menegaskan bahwa momen seperti ini sangat penting untuk membangun rasa cinta tanah air sejak dini. "Penanaman rasa cinta tanah air sejak usia dini memiliki tujuan yang sangat penting bagi perkembangan anak dan masa depan bangsa. Hal itu dapat membangun identitas nasional, sehingga anak-anak memiliki rasa bangga sebagai warga negara Indonesia," ujar Letkol Marinir Rismanto.

Para murid menyambut hangat kehadiran para prajurit, terlihat dari tawa ceria mereka saat berinteraksi dan mendengarkan cerita inspiratif yang dibagikan oleh anggota Satgas. Guru-guru yang hadir pun turut mengapresiasi kegiatan ini sebagai bentuk perhatian nyata TNI terhadap pendidikan dan karakter generasi penerus bangsa di Papua.

Dengan misi yang tak hanya terbatas pada pengamanan wilayah, Satgas Yonif 6 Marinir terus menunjukkan komitmennya untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat Papua. Kehadiran mereka di sekolah-sekolah menjadi bukti nyata bahwa tugas TNI tidak hanya menjaga perbatasan, tetapi juga menciptakan generasi yang bangga akan bangsa dan tanah airnya.

Autentikasi:

Dansatgas Media HABEMA, Kolonel Arh Yogi Nugroho